

**ABSTRAK**

**Evaluasi Penggunaan Obat Antibiotik Profilaksis  
Pada Pasien Bedah *Sectio Caesarea*  
Di Rumah Sakit Umum Daerah Kuningan Jawa Barat**

**Oleh :  
Firman Imanuddin  
11181069**

*Sectio Caesarea* (SC) merupakan jenis operasi *clean contaminated* atau operasi bersih terkontaminasi sehingga sangat direkomendasikan penggunaan antibiotik profilaksis karena SC mempunyai risiko tinggi terjadinya infeksi yang diakibatkan oleh bakteri pada saat pembedahan. Penggunaan antibiotik untuk pengobatan infeksi kadang menimbulkan sifat resistensi. Menurut Radji Sebanyak 30-90% penggunaan antibiotik profilaksis tidak sesuai pedoman atau tidak tepat, baik waktu pemberian dan dosis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui profil penggunaan obat dan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik berdasarkan tepat obat, dosis, indikasi, dan waktu pemberian pada pasien SC RSUD Kuningan tahun 2021. Metode pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dan dianalisis menggunakan *microsoft excel*. Sumber data yang digunakan berupa data rekam medis pasien bedah SC di RSUD Kuningan tahun 2021. Pada penelitian ini didapatkan pasien dengan total 109 pasien. Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *AHFS Drug Information* (2011), *Pedoman Penggunaan Antibiotik* (2021), dan *Pharmacotherapy* DiPiro Edisi 11 (2020). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa prevalensi paling banyak pada pasien SC dengan usia antara 20-25 tahun (73,39%), dengan indikasi KPD (26,61%), Antibiotik yang paling banyak digunakan adalah Sefuroksim (34,86%) yang merupakan antibiotik sefalosporin generasi II. Untuk evaluasi penggunaan obat pada parameter tepat obat sudah tepat (100%), tepat indikasi (100%), tepat dosis (99%), dan tepat waktu pemberian (100%).

Kata Kunci : antibiotik, profilaksis, *sectio*, *caesarea*

**ABSTRACT**

***Evaluation Of Prophylactic Antibiotic Use  
In Caesarian Surgical Patients  
At Kuningan West Java Regional General Hospital***

**By :  
Firman Imanuddin  
11181069**

*Sectio Caesarea (SC) is a type of clean-contaminated operation or clean-contaminated surgery so it is highly recommended to use prophylactic antibiotics because SC has a high risk of infection caused by bacteria at the time of surgery. The use of antibiotics for the treatment of infections sometimes creates resistance. According to Radji, 30-90% of the use of prophylactic antibiotics is not in accordance with the guidelines or inappropriate, both at the time of administration and the dose. The purpose of this study was to determine the characteristics of SC patients at the Kuningan Hospital based on age and to evaluate the profile of antibiotic use based on the exact drug, dose, indication, and time of administration to SC patients at the Kuningan Hospital in 2021. The method of data collection was retrospectively and analyzed using Microsoft Excel. The source of the data used is in the form of medical records of SC surgery patients at the Kuningan Hospital in 2021. In this study, a total of 109 patients were obtained. The guidelines used in this study are AHFS Drug Information (2011), Guidelines for the Use of Antibiotics (2021), and Pharmacotherapy DiPiro Edition 11 (2020). Based on the results of the study, it can be concluded that the prevalence is highest in SC patients aged between 20-25 years (73.39%), with indications of PROM (26.61%), the most widely used antibiotic is Cefuroxime (34.86%) which It is a second generation cephalosporin antibiotic. To evaluate the use of drugs on the right parameters the drug is right (100%), right indication (100%), right dose (99%), and right time of administration (100%).*

*Keywords : antibiotics, prophylaxis, sectio, caesarea*